BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini digunakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami (Creswell, 1998:15). Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007:3) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuannya untuk memperoleh diskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Studi kasus menghasilkan data untuk selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori. Sebagaimana prosedur perolehan data penelitian kualitatif, data studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi, dan arsip.

Creswell (1998) menjelaskan bahwa suatu penelitian dapat disebut sebagai penelitian studi kasus apabila proses penelitiannya dilakukan secara mendalam dan menyeluruh terhadap kasus yang diteliti, serta mengikuti struktur studi kasus seperti yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba (dalam Heigham dan Croker, 2009), yaitu permasalahan, konteks, isu, dan pelajaran yang dapat diambil. Banyak penelitian yang telah mengikuti

struktur tersebut tetapi tidak layak disebut sebagai penelitian studi kasus karena tidak dilakukan secara menyeluruh dan mendalam.

2. Objek Dan Subjek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan penulis adalah penyajian laporan keuangan pada laporan keuangan tahun 2016. Sedangkan subjek yang akan diteliti adalah Gereja Roh Kudus Halilulik yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa yang salah satu kewajibannya memajukan kualitas spiritual umat Kristiani.

3. Metode Pengumpulan Data

Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara: Wawancara (Interview), adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Moleong, 2000: 150). Metode ini digunakan dalam rangka mendapatkan data primer berupa struktur organisasi, aktivitas oprasional yang sering terjadi, gambaran umum dan kondisi keuangan Gereja Roh Kudus Halilulik pada umumnya. Penulis juga menggunakan metode Dokumentasi, yaitu data diperoleh secara mentah kemudian diteliti oleh peneliti.

4. Metode Analisis

Metode Analisis Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakteristik yang khas dari subjek penelitian.Dalam penelitian kualitatif, analisis data tidak harus menunggu selesainya pengumpulan data. Analisis data bersifat iterative (berkelanjutan) dan dikembangkan sepanjang program (Sangadji dan Sopiah, 2010: 199).

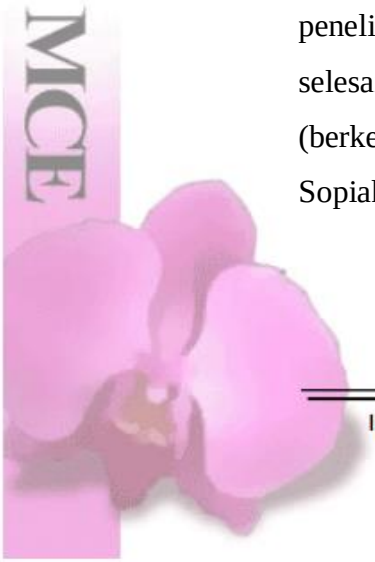

Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam prosedur analisis data adalah sebagai berikut:
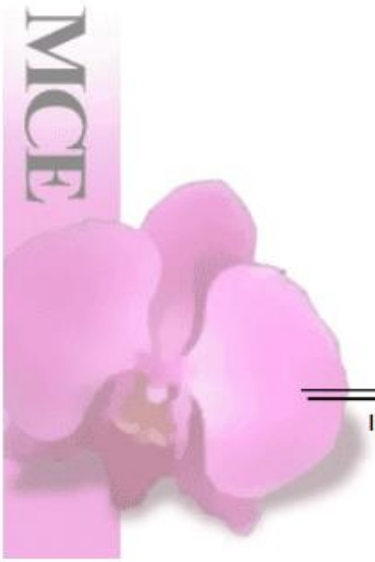
a. Mengidentifikasi komponen pelaporan yang digunakan
b. Mengidentifikasi klasifikasi aktiva dan kewajiban
c. Mengidentifikasi klasifikasi aktiva bersih terikat atau tidak terikat
d. Mengidentifikasi perubahan kelompok aktiva bersih
e. Mengidentifikasi klasifikasi pendapatan
f. Mengidentifikasi klasifikasi beban
g. Mengidentifikasi klasifikasi keuntungan
h. Mengidentifikasi klasifikasi kerugian
i. Mengidentifikasi pengungkapan terhadap informasi pendapatan dan beban
j. Mengidentifikasi pengungkapan terhadap informasi pemberian jasa
k. Mengidentifikasi klasifikasi penerimaan dan pengeluaran kas